

Kabar Nusantara

Media Komunikasi PT. Nusantara Infrastructure

Oktober 2013

03
HIGHLIGHT

MUN Membangun Pondasi **Sistem Manajemen** Sesuai Dengan **Standarisasi ISO**

Sebagai salah satu sub holding yang bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan sektor jalan tol, manajemen Margautama Nusantara memandang perlu untuk memperkuat sistem manajemen agar bisa mendukung penuh upaya peningkatan kinerja organisasi di holding maupun di anak-anak perusahaan.



Persyaratan ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 (Tinjauan terpadu)

Global Partner for Business Success NevilleCl



06
EVENT

SHARING CULTURE



Memanfaatkan waktu untuk berbagi dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Itu adalah inti dari acara rutin NI *Sharing Culture*. Acara ini sekaligus menanamkan budaya berkomunikasi antar karyawan. Nah, apa saja yang sudah dibahas dalam acara ini?



10
INSIGHT

Media Relations, Strategi Jitu Raih Simbiosis Mutualisme



Perkembangan dan persaingan dunia bisnis saat ini semakin cepat dan ketat. Setiap perusahaan berusaha maksimal menampilkan *positive image* di depan *partner*, pesaing dan *market*. Tidak aneh jika kita bisa menyaksikan banyak iklan ber-*cost* tinggi di media massa. Namun, sebenarnya ada strategi jitu yang bisa dimaksimalkan guna menciptakan *positive image* bagi perusahaan, yaitu *media relations*.

09
NUSANTARA CARE

Employee Engagement di SDN Sawah 1 Tangerang Selatan

Jika seseorang yang berprofesi sebagai guru sekolah dasar mengajar murid-muridnya di ruang kelas itu hal biasa, namun bagaimana jadinya kalau seorang karyawan NI yang berlatar belakang IT mengajar murid-murid tersebut. Tentu, tidak bisa dibayangkan bagaimana serunya proses belajar mengajar tersebut.

UPCOMING
EVENT

Intellectual Discussion : Economic Outlook 2014 and It's Impact to Infrastructure & Property Business

10 Oktober 2013

Infrastructure Leaders Forum (ILF)

31 Oktober 2013

Sebuah Langkah untuk Maju

Perubahan merupakan komponen paling penting bila kita ingin mencapai kemajuan dan kesuksesan.

Dalam perjalanannya, sebuah perusahaan pasti melakukan perubahan dengan cara melakukan *review* terhadap bisnis yang dijalankan. *Review* tersebut meliputi tujuan, sistem, hingga struktur organisasi dalam perusahaan tersebut. Begitu pula NI, pertengahan tahun ini tepatnya pasca RUPS, telah melakukan *review* terhadap struktur organisasi. *Review* tersebut diselaraskan dengan visi dan misi NI untuk pencapaian jangka panjang dan jangka pendek.

Perubahan yang dilakukan NI meliputi dua hal yang menjadi kendaraan organisasi. Pertama, aset bergerak yaitu *people* atau seluruh karyawan di semua level. Kedua, aset tidak bergerak yakni seluruh produk dan proses bisnis yang dijalankan di berbagai sektor bisnis

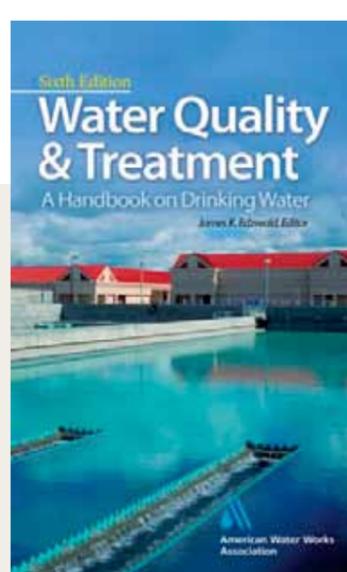
Perubahan ini adalah perjalanan baru dan merupakan proses untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mewujudkannya tidak akan bisa dilakukan oleh satu pihak saja. Tidak oleh *Chief Executive Officer* maupun *Chief Operating Officer*, namun menjadi tanggung jawab semua karyawan.

Berangkat dari struktur organisasi baru yang telah disusun, maka akan dilakukan *review* terhadap fungsi-fungsinya. Untuk aset bergerak, saya harap dapat dilakukan *review* pribadi terhadap kinerja masing-masing. Selanjutnya, akan dilakukan *review* terhadap fungsi pada setiap divisi. Dengan proses *alignment* yang efektif dan efisien, maka semua memiliki peran yang besar dalam mencapai tujuan akhir perusahaan, yakni kesuksesan.

Kesuksesan tidak akan pernah tercapai jika hanya dimiliki oleh beberapa orang, seberapapun tinggi levelnya. Untuk itu, *ownership* dan *responsibility* dari setiap orang yang ada di perusahaan ini, apapun peranannya, wajib dilaksanakan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut. Pada akhirnya, kesuksesan yang utuh akan menjadi milik semua orang di perusahaan ini. Selamat bekerja. Selamat Berkarya.

Salam,

**Ramdani Basri
Direktur Utama NI**



Judul :

Sixth Edition Water Quality & Treatment
(A Handbook on Drinking Water)

Editor :

James K. Edzwald

Penerbit :

American Water Work Association

Tebal :

150 Halaman

Mempelajari Teknologi Peningkatan Kualitas Air

Bidang air minum tengah menghadapi kekhawatiran kontaminasi air terhadap kesehatan. Dalam 10 tahun terakhir kita telah melihat perkembangan teknologi baru dan penyempurnaan dari teknologi yang sebelumnya sudah ada.

Pada edisi ke enam buku James K. Edzwald ini mencakup efek kesehatan dan teknologi pengobatan untuk menghilangkan beberapa kontaminan, seperti nanopartikel, endokrin senyawa mengganggu, dan patogen. Buku ini berisi materi yang sudah diperbarui, seperti desinfeksi dengan produk, arsenik, amd patogen, termasuk virus dan kista protozoa seperti cryptosporidium, dan beberapa subyek yang belum dibahas dalam edisi sebelumnya, misalnya proses sinar ultraviolet, dan sistem pemulihan kualitas air secara alami.

Sangat berbeda dari edisi kelima yang diterbitkan pada 1999, buku ini berisi revisi yang memperbarui materi dan bab baru. Lima bab baru yang ada memperluas cakupan buku ini, yakni: Chapter 4, "Hydrolic Characteristic of Water Treatment Reactors and Their Affects on Treatment Efficiency," Chapter 15, "Natural Treatment Systems," Chapter 16, "Water Reuse for Drinking Water Augmentation, dan lainnya yang menggantikan satu dari ke lima edisi dalam manajemen kualitas sumber air, dan dasar bab baru lainnya yang mengandung materi baru dalam prinsip kimia dan tambahan materi mengenai sumber air berkualitas.

Manajemen pengolahan dan pembuangan air limbah industri

Judul :

Industrial wastewater, Management,
Treatment and Disposal Third Edition

Penulis :

Water Environment Federation (WEF)

Penerbit :

WEF PRESS (For the quality
professional)

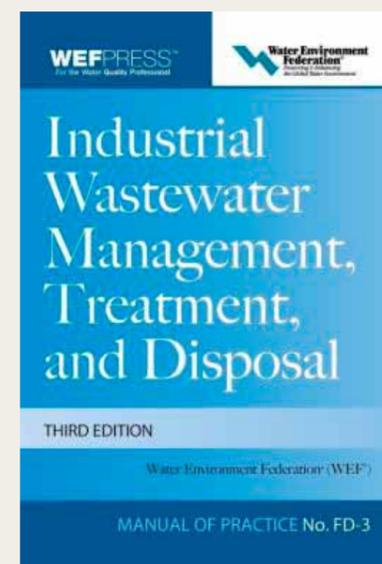
Tebal :

568 Halaman

Buku ini secara eksklusif menekankan kepada pengelolaan air limbah industri,

metode pengobatan yang digunakan serta mengembangkan tren industri dalam desain industri, dan jasa iklan konstruksinya. Buku ini mencakup pembaruan pada peraturan, pengolahan biologis limbah industri, bagian baru pada *organoclay*s, serta bab baru tentang instrumentasi dan kontrol proses pengolahan limbah industri dan bab baru pada metode inovatif untuk layanan yang berkaitan dengan desain fasilitas, konstruksi, dan operasi pengadaan.

Buku ini ditujukan untuk kalangan profesional yang bertanggung jawab mengatur, memantau, dan merancang fasilitas limbah industrial. Misalnya: konsultan, manajer limbah industri dan manajer pembelian departemen, regulator pemerintah, dan mahasiswa pascasarjana. Buku ini ditulis berdasarkan teori dan informasi praktis bagi mereka yang membutuhkan untuk menerapkan prinsip-prinsip, pengelolaan, pengolahan dan pembuangan air limbah industri. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi, panduan, dan informasi otoritatif pada studi yang signifikan untuk pengobatan, proses kontrol yang efisien, dan peraturan terbaru.



SURAT ANDA

Kirimkan komentar, saran dan kritik anda ke:
kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com.

Lengkapi dengan Nama, Divisi dan No. telepon.

Surat yang masuk berhak mendapatkan *merchandise* menarik!

Kabar
Nusantara

PENANGGUNG JAWAB
Deden Rochmawaty

EDITOR
Dina Soemadji

REDAKSI
Anthaulie Pakpahan

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk

Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business Distric (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav.52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221

KABAR NUSANTARA DITERBITKAN OLEH
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

DILARANG MENGUTIP, MEMPERBANYAK
DAN MENGGUNAKAN ISI DARI MAJALAH
INI TANPA SEIZIN PT NUSANTARA
INFRASTRUCTURE TBK



HIGHLIGHT



Sebagai salah satu sub holding yang bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan sektor jalan tol, manajemen Margautama Nusantara memandang perlu untuk memperkuat sistem manajemen agar bisa mendukung penuh upaya peningkatan kinerja organisasi di holding maupun di anak-anak perusahaan.

MUN Membangun Pondasi Sistem Manajemen Sesuai Dengan Standarisasi ISO

Upaya ini selaras dengan Komitmen PT Margautama Nusantara (MUN) untuk menjadi perusahaan operator jalan tol swasta yang berkinerja unggul dan terdepan dalam kualitas pelayanan, manajemen operasional, serta pengelolaan prasarana yang peduli terhadap kelestarian lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Diharapkan perbaikan sistem ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional serta pelayanan yang akhirnya dapat meningkatkan keuntungan finansial perusahaan dan citra perusahaan.

Sistem manajemen yang diterapkan mengikuti standar internasional yang mengacu kepada *ISO (International Organization for Standardization)* yang meliputi ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), dan OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Manajemen dan segenap tim yang ada di holding MUN maupun di anak-anak perusahaan (BSD, BMN, JTSE) berkomitmen untuk menjalankan secara penuh program implementasi peningkatan sistem ini agar bisa menghasilkan efektivitas dan efisiensi yang lebih baik dalam proses bisnis, dokumentasi yang efektif, sistem yang mudah dipelihara, serta bisa mendapatkan penghematan yang riil. Segenap tim dan manajemen juga berkomitmen bahwa sertifikasi bukanlah tujuan, namun perbaikan kinerja yang akan menjadi acuan.

Untuk memperkuat proses penyusunan dan implementasi sistem manajemen ini, MUN dibantu jasa konsultan eksternal *Neville Clarke* yang telah memiliki pengalaman selama 17 tahun dalam bidang penyusunan dan implementasi ISO serta memiliki pengalaman mendampingi

perusahaan dari berbagai industri seperti manufaktur, perakitan kendaraan, perbankan, pengelola jalan tol dan lain sebagainya.

MUN menetapkan target waktu 6 bulan untuk membangun sistem manajemen dan target waktu 2 bulan dalam proses mencapai sertifikasi, dengan tahapan : *Initial Review, Strategic Planning, Design & Development, Implementation, Performance Evaluation, Audit & Review Management, Certification*. Kick off program telah dijalankan pada awal September 2013 dan diharapkan bulan Maret 2014 sudah memasuki tahap sertifikasi.

Kerjasama dan dukungan penuh dari seluruh karyawan dari MUN dan anak-anak perusahaan maupun serta dari holding NI sangat diharapkan agar program ini bisa berjalan lancar dan menghasilkan output yang maksimal bagi perusahaan.

NUSANTARA EVENT



Jalin Silaturahmi dengan Kolega

Glass House The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta tampak lain dari biasa.

Satu sudut ruangan di lantai 8 itu disulap bak Pantai Losari. Meskipun tak nampak hamparan laut, namun nuansa kota Makassar masih terasa. Seluruh karyawan NI memakai busana adat Makassar. Demikian pula makanan yang disajikan untuk para tamu undangan, yakni masakan khas kota "Daeng". Sebut saja Konro bakar, es pisang ijo, hingga ikan bakar.

Malam itu (20/8), NI mengundang segenap kolega untuk halal bihalal. Salam sapa, jabat tangan, dan senyum dibibir para tamu mewarnai acara yang diadakan dari pukul 18.30 hingga 21.00 itu. Kebersamaan antara tim NI dan para kolega tampak pada acara malam itu.

Acara tahunan ini berjalan dengan lancar. Tamu yang hadir lebih dari 300 orang. Hingga acara berakhir, makanan yang dihidangkan pun ludes dilahap para kolega yang hadir.

Nah, sampai jumpa di acara halal bihalal tahun depan. Tentunya dengan nuansa berbeda dan lebih menarik.

Team Pollution Management Berlibur Gratis Berkat Sampah

Siapa menyangka jika sampah mampu membawa berkah. Itulah yang dialami oleh Team Pollution Management (TPM) NI, berkat sampah, tim ini dapat berlibur gratis senilai Rp 20 juta. Hadiah ini diberikan oleh anggota tim dan para juri kepada TPM, sebagai bentuk apresiasi dari program Environment and Sustainability Rajawali Corpora.

TPM mampu mengalahkan tim lain, seperti Land Management, Water Management, Energy Management, Management System, dan Biodiversity dalam rangka mempertanggungjawabkan dan melaporkan program-program kerja yang sudah dilakukan selama setahun lalu, serta rencana program yang akan dilakukan setahun yang akan datang.

TPM dengan piawai mempresentasikan program-programnya termasuk menyosialisasikan pemilihan sampah dan menginisiasi program daur ulang sampah plastik secara meyakinkan di depan para

penilai maupun karyawan dari masing-masing Business Unit dari Rajawali Corpora. Dalam proses daur ulang sampah ini, TPM bahkan mampu memisahkan limbah pantry menjadi barang-barang yang layak pakai seperti tas besar, kotak tisu, dan kotak sampah. Proses ini sekaligus merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.



Melalui daur ulang sampah ini, TPM membangun relasi sosial dengan membantu anak-anak tuna rungu yang bernaung dalam Yayasan Group of The Deaf People untuk mengolah kerajinan dari sampah plastik limbah pantry menjadi barang-barang yang bisa digunakan. Sementara, anak-anak jalanan yang bernaung dalam Yayasan KDM juga dilibatkan dalam menampung hasil pemilihan sampah. Kedua yayasan tersebut saling bersinergi dalam proses daur ulang sampah ini.

Tidak hanya jago presentasi dan implementasi daur ulang sampah saja, TPM bahkan menang debat dalam acara The 2nd Annual Report Rajawali Corpora Environment and Sustainability Champions Network Workshop yang digelar pada 12 – 13 September 2013 lalu.

Keberhasilan TPM dalam mendaur ulang sampah ini membuktikan jika sampah yang tidak terpakai bisa dimanfaatkan menjadi barang-barang yang bisa dipakai dan bernilai jual. Nusantara Infrastructure berusaha menjadi pelopor Business Unit Rajawali Corpora yang mampu mendaur ulang limbah plastik pantry tersebut.

Sabtu (24/8) pagi, GOR Sumantri Brojonegoro Jakarta sudah dipadati pengunjung. Mereka adalah karyawan

Rajawali Corpora yang mengikuti pembukaan ajang kompetisi tahunan RC Cup 2013. Tahun ini, NI mendapat kehormatan sebagai tuan rumah. Tampak wajah-wajah bersemangat mengikuti rangkaian pertandingan. Para peserta, tamu undangan, juga suporter disambut dengan tarian Bubuka yang dibawakan oleh para karyawan NI.

RC Cup yang ke-enam ini mengambil tema *Build the Team Build the Future*. Diharapkan acara ini dapat meningkatkan kegiatan positif karyawan seluruh Bisnis Unit Rajawali Corpora melalui minat, bakat, dan kegemarannya, khususnya di bidang olahraga dan seni. Acara ini juga bertujuan untuk menjalin kerja sama antar karyawan seluruh Bisnis Unit RC guna mempererat rasa persaudaraan dalam rangka mempertahankan nilai-nilai Budaya Rajawali Corpora.

Selain itu, RC Cup ini juga sebagai sarana komunikasi olahraga dan sekaligus menumbuhkan dan mengembangkan semangat sportivitas yang tinggi serta rasa kebersamaan para karyawan/ti seluruh Bisnis Unit Rajawali Corpora. Sementara bagi karyawan yang memiliki minat tinggi di bidang olahraga dan seni, acara ini menjadi penyalur yang baik, serta dapat membina karyawan yang berkualitas, sehat jasmani, mandiri, serta budi pekerti yang baik.

RC Cup 2013

Build the Team Build the Future



Terdapat 10 cabang olahraga yang dipertandingkan dalam acara ini, diantaranya: Basket Putra, Basket Putri, Voli Putra, Voli Putri, Badminton, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Futsal, Biliard, Bowling, dan Golf.

Hari itu pertandingan yang digelar adalah Bulutangkis Ganda Putra dan Campuran, Basket Putri dan Putra, *Volley* Putri dan Putra, dan Tenis Meja Ganda Putri dan Putra, serta Campuran. Sementara pada keesokan harinya (25/8), cabang olahraga yang bertanding adalah Futsal dan tenis Lapangan Ganda Putra dan Campuran, dan Tenis Lapangan Single Putra.

Sebagai juara umum di ajang RC Cup tahun ini adalah Express Group. Namun, kalah atau menang bukan masalah, yang terpenting

adalah silaturahmi dan kebersamaan yang terpupuk antar karyawan RC. Selamat kepada pemenang.

Closing Ceremony

Tak kalah seru adalah *Closing Ceremony* RC Cup 2013. Acara diadakan di GOR Pertamina Simprug pada Sabtu, 31 Agustus 2013. Acara penutupan ini lebih benuansa *family gathering*.

Pada hari itu, masih diadakan kompetisi, namun lebih bersifat permainan. Misalnya saja: Lomba Mewarnai dan Wooden Clay untuk anak-anak karyawan RC Group. Ada juga lomba Galasin dan Tarik Tambang antar karyawan RC Bisnis Unit yang amat seru dimana saat memulai permainan

mereka menyusun strategi terlebih dahulu. Lomba Makan, Bakiak, dan Tembak Sasaran pun tidak kalah serunya, disediakan pula stan makanan untuk para karyawan dan keluarga karyawan.

Acara penutupan yang berlangsung dari pukul 8 pagi hingga 4 sore ini berlangsung meriah dan dihadiri banyak orang. Para karyawan RC Group juga mengikuti kompetisi *RC Got Talent*. Berbagai macam *doorprize* menarik pun dibagikan untuk para peserta. Semoga acara RC Cup ini akan terus berlangsung hingga tahun-tahun berikutnya. Sampai bertemu kembali di RC Cup 2014!



Nobar Film Inspiratif dan Buka Bersama



Bulan Ramadhan tidak menghalangi para karyawan NI untuk membuat acara menarik. Dalam suasana menjalankan ibadah puasa Ramadhan, Pak Ramdani mengundang para karyawan NI menghadiri acara Nonton Bareng (Nonbar) dan Buka Puasa Bersama, pada 25 Juli 2013 lalu, di rumah beliau.

Acara yang dimulai sejak pukul 15.30 ini berlangsung seru. Sebelum acara buka bersama dimulai, para karyawan nonton film bareng berjudul *Gridiron Gang* yang berdurasi 126 menit. Film ini sangat inspiratif, merupakan kisah nyata yang mengajarkan kedisiplinan dan tanggungjawab dalam suatu kelompok. *Gridiron Gang* juga mengajarkan kita untuk memiliki pribadi yang berkarakter, tangguh, kuat, dan menghargai orang lain.

“Recycling Unorganic Garbage”

Berawal dari kebiasaan para karyawan yang senang mengkonsumsi minuman dalam bentuk *sachet*, dan biasanya berulang pada pagi, siang, dan sore hari. Sampah-sampah bungkus minuman tersebut tentu saja menumpuk, sehingga membuahkan inspirasi untuk memisahkan sampah bungkus minuman dengan menyediakan tempat sampah khusus agar tidak tercampur dengan sampah lainnya.

Desye Rivai, sebagai salah satu yang dipercayakan sebagai Champion dari Pollution Management Program Rajawali Corpora, menceritakan berbagai upaya yang sudah dilakukan dalam menciptakan lingkungan di sekitar kita menjadi lebih efisien dan bersahabat. Acara *Sharing Culture* ini merupakan yang pertama, dilakukan pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2013. Salah satu upaya yang sudah dijalankan adalah dengan memanfaatkan limbah pantry bungkus kopi menjadi barang-barang pakai seperti tempat tissue, *shopping bag*. Proses pembuatan barang-barang pakai dari hasil limbah bungkus kopi tersebut bekerja sama dengan UKM Group of The Deaf People.

Business Development and Investment Business Plan

Nusantara Infrastructure, melalui **Business Development and Investment Business Plan** mengadakan *one hour sharing session* pada Jumat, 2 Agustus 2013 yang membahas mengenai pengembangan bisnis. Di sana disebut, pengembangan bisnis memiliki dua fungsi yaitu; memperluas bisnis yang telah ada dan memperluas bisnis baru (4 sektor).

Bagaimana fungsi tersebut dijalankan bisa dilakukan dengan melakukan empat hal; menjadi pemimpin/keaslian, melakukan analisis, membuat struktur, dan melalui transaksi. Dalam mewujudkan ke empat hal tersebut, dibutuhkan sikap positif, semangat, detail, serta perjuangan dan kerja keras. Sementara itu, ada empat faktor yang menandakan berhasilnya sebuah proyek, yaitu sumber daya yang berkualitas, struktur yang baik, resiko yang dapat diterima, serta return yang pantas.

Treasury Knowledge Sharing

Untuk menjadi seorang investor yang cerdas banyak hal yang perlu di perhatikan terutama dalam menjalankan investasi, pasar modal serta saham. Yang selalu di pikirkan para investor dalam menanamkan modalnya antara lain apa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana, serta keuntungan dan resiko atau kerugian yang didapat.

Investasi misalnya ketertarikan orang dalam berinvestasi tergantung pada dana, tujuan, investor/trader, skill (kemampuan menganalisa) serta kemampuannya. Untuk *pasar modal* ada dua peran yang harus dimiliki oleh investor diantaranya pasar ekonomi yaitu penyedia fasilitas untuk mempertemukan investor dengan issuer. Lain halnya dengan pasar keuangan yaitu dengan memberikan kesempatan bagi investor/masyarakat mendapat imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Sedangkan *saham* jenisnya terdiri dari *common stock* (saham biasa) dan *preffered stock* (saham istimewa). Saham sendiri bisa dibeli di pasar perdana, sekunder, dan reksadana. Keuntungan saham antara lain perolehan dividen setiap akhir tahun, perolehan *Capital Gain*, kepemilikan hak suara bagi pemegang saham. Kerugian dari saham diantaranya tidak mendapat dividen, *capital loss*, perusahaan bangkrut, saham delist dari bursa (delisted), ataupun saham di suspend.

SHARING CULTURE



Corporate Soul

Dalam sebuah perusahaan, kita tidak dapat menghindari apa yang disebut sebagai *corporate culture* dan *corporate soul*. Keduanya saling terkait karena menyangkut nilai-nilai yang dibangun perusahaan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif. *Corporate Soul Summary* diadakan pada tanggal 17 Juli 2013. Dalam seminar ini, selain membahas indikator jiwa perusahaan, juga dibahas kinerja dan budaya, transformasi budaya perusahaan, transformasi skema, transformasi budaya (kasus: Kompas Gramedia dan PLN), politik perusahaan dan seminar, dan budaya di perusahaan.

Dalam kinerja dan budaya, orang (sumber daya) dan budaya merupakan elemen penting untuk menghasilkan kinerja maksimal dari sebuah organisasi. Untuk menghasilkan kinerja maksimal, dibutuhkan bukan hanya sekadar strategi, tapi juga teknologi, proses yang sangat baik, pemerintah dan organisasi, *leadership*, termasuk orang dan budaya.

MUN Operational & Service

Dalam memberikan pelayanan, MUN juga mengalami berbagai persoalan terutama dari sisi operasionalnya. Diantaranya kenaikan tarif, serta pemenuhan SPM (Standard Pelayanan Minimum) yang belum memadai. SPM tersebut mencakup pelayanan fisik diantaranya kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/ penyelamatan dan bantuan pelayanan. Untuk nonfisik mengalami kenaikan dua tahun sekali berdasarkan inflasi.

Sedangkan untuk pertumbuhan Lalu lintas Harian Rata-rata MUN setiap tahunnya mengalami pertumbuhan mulai tahun 2006 sebesar 40.803 (20%) hingga 2013 diramalkan sebesar 86.192 (9%). Untuk pendapatan tol MUN sendiri berdasarkan pemasangan iklan, pemasangan utilitas, pengembangan kawasan properti terpadu (perumahan, hotel, perkantoran, rumah sakit) serta sewa lahan.

Rekayasa Transportasi dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Infrastruktur

Pertambahan penduduk yang bertambah setiap tahunnya, menyumbang beragam masalah bagi kota sekomples Jakarta. Hal ini menyebabkan kemacetan semakin tak terkendali karena volume ruas jalan berbanding terbalik dengan banyaknya jumlah kendaraan yang memadati jalan. Penduduk Jakarta, sebenarnya mempunyai banyak alternatif moda transportasi untuk digunakan, namun itu tidak lantas menyelesaikan masalah yang ada.

Sementara itu, kebutuhan transportasi ideal serta infrastruktur memadai yang diharapkan warga Jakarta tidak kunjung ditemui. Bahkan program seperti urbanisasi, terbatasnya sistem jaringan, dan pergeseran koridor kota masih menemui kendala dalam pelaksanaannya. Tercatat, total kerugian yang disebabkan oleh kemacetan, diperkirakan capai 1,78 milyar/hari. Penanganan masalah kemacetan ini sebenarnya sudah coba diatasi melalui moda transportasi seperti busway, riverway, dan monorail. Yang terakhir, diharapkan dapat menjadi solusi tepat untuk mengatasi kemacetan yang melanda kota-kota besar seperti Jakarta dan Makassar.

OUR TEAM MEMBER



Drs. Purwoto, MM,
BSD-Toll Director

Kiprahnya di BNI sebagai Senior Manager Divisi Kredit Khusus, membawa Purwoto berkarir di NI. Kala itu pria kelahiran Madiun 58 tahun silam ini bertugas menangani restrukturasi kredit bermasalah, termasuk BSD-Toll. Tepatnya saat terjadi krisis moneter 1998-2000. Awal 2003 beliau ditunjuk BNI sebagai Direktur Keuangan BSD-Toll. Selanjutnya, pada Mei 2005 saham milik BNI dijual melalui balai lelang dan dimenangkan oleh Bosowa Group yang kini sahamnya menjadi milik NI. Bagi bapak 4 anak ini, hal yang paling berkesan selama menjadi Direktur BSD-Toll adalah ketika menghadapi rendahnya volume trafik kendaraan yang melintas di BSD-Toll. Berbagai permasalahan muncul antara lain belum

tersambungannya ruas toll Serpong-Pondok Aren dengan ruas Pondok Aren-JORR, yang disebabkan lambatnya pembebasan lahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beliau aktif membantu pembebasan lahan ruas tol Pondok Ranji-JORR, antara lain melakukan pendekatan kepada PT. Jaya Real Property untuk bisa meminjamkan lahan di Bintaro Jaya, sehingga pertengahan tahun 2005 ruas tol Serpong-Pondok Aren bisa menyambung dengan ruas Pondok Aren-JORR dan trafik naik signifikan (65%). Semangat menghadapi tantangan demi tantangan ini patut menjadi panutan bagi NI. Tanpa itu, sukses tak akan pernah diraih.

Rangkul Semangat Kebersamaan

Selain itu, Purwoto juga selalu menanamkan semangat kebersamaan. BSD-Toll sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri jalan tol, pelayanan jasa kepada pengguna jalan tol menjadi prioritas utama. Untuk itulah beliau selalu menekankan kepada semua karyawan khususnya bagian teknik dan operasional harus bisa memenuhi SPM.

Untuk itu pula, beliau menekankan pentingnya semangat kebersamaan sesama karyawan. Hal ini diwujudkan antara lain dalam kebersamaan: Tempat, dimana para karyawan bernaung dan bekerja dibawah bendera NI; Pandangan/ Persepsi yaitu kesamaan pandangan mengenai visi dan misi perusahaan; dan Jiwa yakni merasakan bahwa dirinya merupakan bagian dari satu keluarga besar NI.

"Rasa kebersamaan yang telah ada selama ini akan tetap terpelihara dengan baik sehingga akan tercipta suasana kerja dan dinamika kehidupan perusahaan yang harmonis, kompak dan solid sehingga mampu memberikan kontribusi memadai terhadap terwujudnya hasil kerja yang bermutu tinggi," ungkap Purwoto.

Menurutnya, dengan semangat kebersamaan yang positif tentunya dapat menjaga hubungan baik antar pegawai, dapat dihindari adanya saling curiga, penghinaan, provokasi, pelecehan, penekanan dan persaingan tidak sehat.

Bagi penggemar olahraga golf ini, semangat kebersamaan bisa terwujud apabila ditunjang dengan komunikasi yang baik antar pegawai. Komunikasi yang sudah berjalan saat ini antara lain dilakukan dengan membentuk jaringan group di telepon selular. Melalui jaringan ini setiap ada kejadian di lapangan baik seperti kejadian banjir, kecelakaan, macet, dan kerusakan jalan bisa diketahui dengan cepat.

Disamping itu sebagai pimpinan perusahaan, beliau juga selalu memantau kondisi jalan toll melalui radio komunikasi. Dengan panggilan "Damai-1" yang bisa terhubung dengan radio PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta dan Jasa Marga, sehingga setiap kejadian yang terjadi di jalan toll Jakarta bisa terpantau. Untuk menjalin hubungan baik antar pegawai dilakukan dengan cara mengadakan makan siang bersama setelah Sholat Jumat, bergabung bersama-sama dengan para karyawan, berkaraoke bersama setiap 2 bulan sekali. Bahkan, setiap tahun sekali diadakan *family gathering* dan *outbound* yang diikuti oleh semua karyawan beserta keluarga. "Semua itu dilakukan demi kenyamanan dan untuk menghilangkan rasa jenuh para karyawan setelah sekian lama berlutut dengan pekerjaan," tutur Purwoto.

Semangat Belajar dan Pantang Menyerah

Mengawali karir di dunia perbankan di berbagai bagian seperti *internal control loan processing, credit administration, dan collection and remedial division* pada 1995 menjadi awal yang dijalani bapak dua anak ini.

Setelah pemerintah menutup Bank Umum Nasional pada 1998, Isbram melanjutkan karirnya bersama Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan posisi terakhir sebagai *LWO officer & credit reviewer* di *Loan Work Out & Collection Division*.

Dari BPPN, Isbram banyak terlibat dalam restrukturisasi, *fund raising, bank relation* dan *tim merger &*

acquisition untuk hotel, sekolah, *mining*, dan *leasing company*. Selain itu ia juga menangani *cash management & treasury* di salah satu *holding company* swasta nasional. Barulah pada 2013, pria yang memiliki hobi *traveling* dan *kuliner* di berbagai tempat ini bergabung bersama NI.

Dengan semangat menyala dan pantang menyerah, Isbram berharap dapat memberikan kontribusi positif pada NI dan membesarkan bidang *renewable energy* melalui perusahaan ini.

Bapak Isbram
Manager finance & operation
PT Energi Infranasantara



NEW TEAM MEMBER

The Right Man at The Right Place

Ada benarnya ungkapan, **the right man at the right place**, anak muda kelahiran Jakarta 25 Maret 1991 ini sejak masih kuliah sudah akrab dengan *business analyst*, maka dari itu saat ditempatkan di Divisi *Business Development & Investment NI*, ia diharapkan bisa berkontribusi secara maksimal demi kemajuan NI, khususnya dalam melakukan evaluasi dan *financial modeling*.

Anak muda tersebut tak lain adalah Adrianto Januri. Meskipun baru bergabung dengan NI pada 26 Agustus lalu, namun pengalaman Adrianto Januri bekerja di Citibank tahun 2013 sebagai *Financial Planning and Analyst Retail Banking* sangat berharga di Divisi *Business Development*.

Saat bekerja di Citibank, ia berstatus pekerja kontrak sebagai *Financial Planning Analyst* selama 7 bulan, terhitung sejak Januari 2013. Status itu diterima karena ia masih semester 8 alias belum lulus kuliah.

Hal yang membuatnya tertarik bergabung dengan NI, karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan *private equity* yang bergerak di bidang infrastruktur dan belum banyak kompetitornya.

Penyuka olahraga fitness dan lari ini, menyukai pekerjaannya yang terkait dengan bidang investasi infrastruktur, karena ilmunya di bangku kuliah bisa ia terapkan. Sarjana lulusan Fakultas Keuangan Prasetya Mulia Business School angkatan 2009, inipun telah siap mengemban tugasnya di Nusantara Infrastructure dengan penuh tanggungjawab.



Adrianto Januri,
Business Analyst



Membangun Karir di HRD

Miss Smile itulah julukan Betty, yang bekerja di NI dalam membangun *relationship* antar karyawan dengan perusahaan. Maklumlah, pekerjaan Betty dalam Departemen HRD menuntutnya selalu berhubungan dengan para karyawan.

Meskipun ia memiliki *background* pendidikan Manajemen Informatika, tidak menyurutkan minatnya untuk berkarir di Departemen HRD. Sebelum bergabung dengan NI, Betty pernah menjabat sebagai *Attendance, Benefit & Allowance* di PT MNC Sky Division, selama enam tahun sejak tahun 2007 hingga 2013. Ia mengaku banyak menimba ilmu tentang HRD di perusahaan TV berlangganan tersebut, sebelum akhirnya berlabuh di

Betty Eka Suryadi,
HR & GA Staff

NI. Ia ingin membagikan ilmu tersebut di perusahaannya yang baru.

"Kondisi di Departemen HRD NI tentu berbeda dengan perusahaan lama, dan saya akan menyesuakannya," kata ibu yang telah dikaruniai dua anak, satu perempuan dan satu laki-laki ini optimis. Semoga selalu enjoy dan tetap semangat dengan pekerjaannya yang baru Betty.

NUSANTARA CARE



Dampak Positif dari Donor Darah

Donor darah tidak hanya bisa menyelamatkan nyawa orang yang membutuhkan pasokan darah. Donor darah juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor.

Selasa, 23 Juli 2013 bertempat di Area BSD Tol KM.7+200A (di halaman Masjid Ahmad Darmo Thohir), Nusantara Care mengadakan kegiatan bakti sosial donor darah dan juga memberikan sembako serta buka bersama dengan para pendonor. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan yang dilakukan NI dalam rangka meningkatkan kepedulian sosial dan berbagi di bulan Ramadhan, dengan cara membantu menambah jumlah pasokan darah di PMI yang menipis di bulan puasa.

Donor darah merupakan kegiatan berbagi yang mulia dan tentunya menyehatkan tubuh pendonor. Namun, kegiatan mendonorkan darah tidak bisa dilakukan secara sembarangan demi mempertahankan kualitas darah

yang didonorkan, selain itu kesehatan pendonor juga penting untuk diperhatikan pasca melakukan donor darah.

Banyak penelitian membuktikan bahwa donor darah efektif untuk menyeimbangkan kadar zat besi dalam darah. Terlalu banyak zat besi dalam darah dapat membahayakan jantung Anda. Oleh sebab itu, donor darah juga terkait dengan pencegahan penyakit kardiovaskular.

Jadi, tunggu apalagi?

Tularkan semangat tolong-menolong antarsesama sebab setetes darah Anda menyelamatkan nyawa orang lain.

Mudik Bareng Nusantara Infrastructure 2013



Testimoni dari para pemudik :

"Sangat terbantu oleh PT Nusantara Infrastructure yang telah membantu rakyat yang kurang mampu. Terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk PT Nusantara Infrastructure. Semoga tahun depan, diadakan lagi mudik bareng."

Hari Raya Idul Fitri tentunya menjadi momentum tepat untuk bersilaturahmi dengan sanak keluarga di kampung halaman. Untuk itulah, sebagai perusahaan yang peduli pada momentum ini, NI menggelar acara Mudik Bareng Nusantara Care 2013, untuk yang ke-empat kalinya.

Komitmen NI untuk menyelenggarakan mudik diwujudkan dengan memberikan sarana mudik gratis untuk orang kurang mampu. Peserta tidak dipungut biaya sepeser pun. Khusus karyawan dan kerabat NI telah disediakan tempat di masing-masing bus untuk mudik sesuai tujuan masing-masing.

Keberangkatan bus dilakukan pada Senin, 5/8 dengan titik keberangkatan di Ocean Park BSD, Tangerang Selatan, Banten. Dengan disponsori oleh Rajawali Corpora, Archipelago Resource Plc & Satya mas serta dihadiri oleh Walikota Tangerang Selatan Ibu Hj. Airin Rachmy Diani, SH, MH dan Bapak Ramdani Basri. Bus yang berjumlah 10 ini akan melalui rute mudik ke Bandung, Semarang, Purwokerto, Jogyakarta, Surabaya dan Lampung.

Buka Bersama Dengan 200 Anak Yatim di BSD Tol



Dalam rangka menjalin silaturahmi, BSD Tol & BMN/JTSE di Makassar selalu mengadakan acara buka puasa bersama anak yatim dari keluarga kurang mampu. Buka bersama BSD ini dilakukan pada Jumat, 2 Agustus 2013 bertempat di BSD Tol Office Ruko Giri Niaga, Blok RM No.37, Serpong-Tangerang.

Acara bertajuk berbagi keceriaan di bulan ramadhan bersama anak yatim ini diikuti 200 anak yatim yang tersebar di 7 kelurahan, dengan jumlah nominal santunan Rp 100.000/orang. Selain pemberian santunan kepada 200 anak yatim, acara juga dimeriahkan dengan penampilan tim hadroh, dongeng ceria, pembacaan kalam Illahi, dan diakhiri dengan buka puasa bersama serta salat maghrib berjamaah.



Employee Engagement & Pemberian Buku di SDN Sawah 1 Tangerang Selatan

Jika seseorang yang berprofesi sebagai guru sekolah dasar mengajar murid-muridnya di ruang kelas itu hal biasa, namun bagaimana jadinya kalau seorang karyawan NI yang berlatar belakang IT mengajar murid-murid tersebut. Tentu, tidak bisa dibayangkan bagaimana serunya proses belajar mengajar tersebut.

Dalam rangka mengimplementasikan program CSR Employee Engagement, NI pada 2 September 2013 lalu melaksanakan program tersebut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sawah Besar 1, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Yunnan Aditya, Supervisor

IT NI, menjadi Relawan untuk mengajar murid-murid kelas 5 SD. Ia tidak mengajar pelajaran matematika maupun Bahasa Indonesia, namun pengenalan komputer, sesuai dengan keahliannya. Anak-anak pun senang mendapat pelajaran baru dan tentunya pengalaman baru tentang komputer dari pak guru 'sehari' ini.

Selain mengajar murid-murid sekolah dasar, NI juga memberikan bantuan untuk perpustakaan SDN 1 Sawah Besar, berupa buku-buku yang mendidik & menarik untuk dibaca. NI berharap semoga bantuan ini bermanfaat bagi pengelola sekolah khususnya para murid-muridnya.



Media Relations, Strategi Jitu Raih Simbiosis Mutualisme

INSIGHT



Perkembangan dan persaingan dunia bisnis saat ini semakin cepat dan ketat. Setiap perusahaan berusaha maksimal menampilkan *positive image* di depan *partner*, pesaing dan *market*. Tidak aneh jika kita bisa menyaksikan banyak iklan ber-*cost* tinggi di media massa. Namun, sebenarnya ada strategi jitu yang bisa dimaksimalkan guna menciptakan *positive image* bagi perusahaan, yaitu *media relations*.

Media relations atau *press relations* digunakan untuk menyiarkan atau mempublikasikan informasi perusahaan seluasnya guna menciptakan *public*

awareness. Banyak perusahaan salah kaprah menganggap media sebagai alat, padahal media adalah mitra kerja strategis untuk kemajuan perusahaan.

Pentingnya *media relations* bagi perusahaan tidak terlepas dari kekuatan media massa yang memiliki fungsi mendidik, memengaruhi, dan menginformasikan pesan. Untuk itulah setiap perusahaan harus mampu menggunakan *media relations* sebagai cara meraih keuntungan *simbiosis mutualisme*.

Pada dasarnya, perusahaan melalui *public relations* harus mampu menyusun *media relations strategy*. Ada beberapa strategi *media relations* yang bisa diterapkan oleh perusahaan guna menciptakan hubungan *simbiosis mutualisme* dengan media, yaitu:

1. *Embedded Media Strategy* yaitu dengan mengikutsertakan media dalam berbagai diskusi perusahaan.
2. *Media Gathering Strategy* yaitu dengan merancang acara khusus sebagai sarana pertemuan perusahaan dan media/wartawan, seperti melakukan kunjungan ke redaksi media.
3. *Embargo Media Strategy* yaitu membantu media/wartawan dalam memproduksi informasi dengan limit waktu penyajian berita yang sudah disepakati bersama, seperti pengiriman *press release/kit* dan undangan peliputan.
4. *Media Briefing Strategy* yaitu melakukan pengarahannya kepada media/wartawan untuk memberikan latar belakang informasi peliputan dengan tujuan meminimalisasi persepsi/interpretasi, seperti *press conference/tour*.



Bagaimana Menjalin Hubungan Baik dengan Media

Perusahaan maupun institusi (lembaga) yang hidup di era modern seperti sekarang tidak akan bisa survive dan berkembang dalam menghadapi persaingan tanpa menggandeng media massa (cetak maupun elektronik). Pasalnya, kekuatan sebuah media diyakini banyak kalangan mampu membangun image positif sebuah institusi. Faktanya, semua perusahaan besar di dunia seperti, Nokia, Microsoft, dan Yahoo, bisa dikenal masyarakat luas berkat membangun jalinan dengan media.

Menurut Al & Laura Ries, dalam bukunya *The Fall of Advertising and The Rise of PR* mengemukakan bahwa untuk dapat memenangi kompetisi, satu-satunya cara untuk mengalahkan kompetitor adalah dengan cara memenangi pertempuran di media massa. Perusahaan modern biasanya akan membentuk unit kerja yang bernama *public relations* yang ditugaskan menjalin hubungan baik dengan media.

Era sekarang, di mana segalanya harus melibatkan media massa, maka perusahaan harus mencari celah untuk memaksimalkan adanya media massa untuk kepentingan bisnis. Pada intinya tugas merangkul media untuk membesarkan perusahaan di mana bernaung tidak boleh tidak dilakukan.



Media Relations

Pasalnya jika perusahaan mampu memenangi pertempuran media, maka hal itu sama saja perusahaan tersebut berhasil mengalahkan kompetitor dan mendapatkan pasar yang diinginkan.

Satu-satunya cara agar tujuan perusahaan bisa terealisasi adalah menggandeng dan terus menjaga hubungan baik dengan pihak media. Untuk itu, *media relations* adalah wajib hukumnya bagi sebuah perusahaan karena keuntungan menjalin hubungan dengan media bisa berdampak pada meningkatnya brand image, yang berujung pada meningkatnya produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen atau pasar.

Jika dulu iklan dipandang sebagai cara ampuh untuk membentuk citra perusahaan, sekarang tidak lagi. Perusahaan yang berwawasan modern saat ini pasti mengandalkan kemampuan *media relations*. Karena sekarang masyarakat cenderung sudah cerdas dan selektif dalam menilai iklan yang dipasang di media.

Karena itu, celah untuk dapat membentuk citra positif adalah dengan menerapkan strategi *public relationship* dengan media massa agar merek produk maupun jasa yang ditawarkan dapat dipublikasikan dan dikenal hingga masuk dalam benak masyarakat. Tanpa melibatkan media, mustahil bisa dikenal masyarakat. Karena di tengah arus informasi yang cepat berubah mustahil perusahaan maupun institusi bisa berkompetisi dan bersaing tanpa menjalin hubungan baik dengan media. (*)